

Jurnal Transformasi

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

PLS FIPP UNDIKMA

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Dr. Akhmad Sukri
	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	: Kholisussa'di, S.Pd., M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
(Mitra Bestari)	(Universitas Negeri Malang)
	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	(Universitas Mahasaraswati)
	3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd
	(Universitas Negeri Surabaya)
	4. Drs. Mukhlis, M.Ag.
	(Universitas Islam Negeri Mataram)
Penyunting Pelaksana	: 1. Suharyani, M.Pd.
	2. Lalu Muazzim, M.Pd
	3. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd
	2. Ni Made Sulastri, M.Pd
Desain Cover	: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal- Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi	Halaman
Dewi Rayani	
Efektivitas Pemberian Kegiatan Ramadan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Jujur Pada Siswa Kelas 1 Mi Al-Falah.....	1 - 6
Dwi Surya Febrianti, Herlina	
Efektivitas Pola Membinaan Manajemen Pada Lembaga PKBM Haska Khafila Di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 020/2021.....	7 - 16
Ni Made Sulastri	
Identifikasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.....	17 - 21
<i>Rizki Melinda Islami, Kholisussa'di</i>	
Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak di Luar Sekolah Pada Pasa Covid 19 di Perumahan Kekerri Indah.....	22 - 28
Titi Putiha Hasmar, I Wayan Tamba	
Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di TK Al- Azhar.....	29 - 34
Wiwiek Zainar Sri Utami	
Pengaruh Penerapan Konseling Realita Terhadap Kejujuran Pada Siswa di SMP Negeri 10 Mataram.....	35 - 42
Zohratul Aini, Suharyani	
Efektivitas Program Desa Membangun Terhadap Pendidikan Masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru.....	45 - 53

**IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA
LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Ni Made Sulastri

Program Studi Bimbingan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram

Email : nimadesulastri@ikipmataram.ac.id

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya data yang berkaitan langsung dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun masih perlu diperhatikan sebab masih banyak indikator perkembangan kognitif yang belum berkembang secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator perkembangan kognitif yang berkembang pada saat kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini serta untuk memperoleh data yang berkaitan langsung dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, karena perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun masih perlu diperhatikan sebab masih banyak indikator-indikator perkembangan kognitif yang belum berkembang secara menyeluruh, apabila aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun tersebut tidak dapat berkembang dengan baik maka tumbuh kembangnya tidak optimal sehingga dalam segala aktivitas berfikir yang dilakukan oleh anak tidak berjalan dengan baik. Populasi penelitian adalah lembaga PAUD yang berada di Kecamatan Kediri dengan jumlah 27 PAUD yang terdiri dari 502 orang anak. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 20 % dari 27 lembaga PAUD yaitu sejumlah 5 lembaga PAUD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, metode dokumentasi dan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat indikator perkembangan kognitif yang berkembang, tidak berkembang dan dominan berkembang pada kegiatan awal dan inti di PAUD se-Kecamatan Kediri kabupaten Lombok Barat tahun 2021.

Kata kunci :Perkembangan Kognitif, PAUD

Abstract : *This research is motivated by the absence of data that is directly related to the cognitive development of children aged 5-6 years. Cognitive development of children aged 5-6 years still needs attention because there are still many indicators of cognitive development that have not been developed as a whole. This study aims to determine the indicators of cognitive development that develop during learning activities in early childhood education institutions and to obtain data that is directly related to the cognitive development of children aged 5-6 years, because the cognitive development of children aged 5-6 years still needs to be considered because There are still many indicators of cognitive development that have not developed thoroughly, if the cognitive development aspects of children aged 5-6 years cannot develop properly, their growth and development is not optimal so that all thinking activities carried out by children do not go well. The study population was PAUD institutions located in Kediri sub-district with a total of 27 PAUD consisting of 502 children. So that a sample of 20% was obtained from 27 PAUD institutions, namely 5 PAUD institutions. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation methods and using qualitative descriptive data analysis. The results showed that there were indicators of cognitive development that developed, did not develop and were predominantly developing in early and core activities in PAUD in Kediri District, West Lombok Regency in 2021.*

Keywords: Cognitive Development, PAUD

PENDAHULUAN

Anak usia dini disebut juga sebagai anak usia pra sekolah. Usia ini merupakan masa peka bagi anak. Para ahli menyebutnya sebagai *Golden Age* (usia

emas), dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang

diberikan oleh lingkungan. Oleh sebab itu betapa pentingnya pemberian stimulus yang tepat untuk dapat mengembangkan seluruh aspek yang dimiliki anak secara optimal (Isjoni, 2011:19). Oleh karenanya, diperlukan layanan pendidikan sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak usia dini sehingga dalam menuju kematangannya setiap anak mendapatkan kesempatan tumbuh dan berkembang secara optimal.

Sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal.

Pertumbuhan dan Perkembangan anak usia dini mencakup lima aspek meliputi agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Dengan kata lain, anak usia dini harus diberikan stimulus-stimulus yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangannya, dengan didukung berbagai fasilitas sarana dan prasarana. Seperti alat permainan edukatif, ruang belajar, strategi maupun metode yang tepat serta suasana bermain yang menyenangkan sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Salah satu aspek penting yang dapat dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun adalah aspek kognitif. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Susanto, 2011: 47). Pada kenyataannya, belum ada data yang berkaitan langsung dengan perkembangan

kognitif anak usia 5-6 tahun. Selain itu, perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun masih perlu diperhatikan sebab masih banyak indikator-indikator perkembangan kognitif yang belum berkembang secara menyeluruh di beberapa PAUD yang ada di se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Apabila aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun tersebut tidak dapat berkembang dengan baik maka tumbuh kembangnya tidak optimal sehingga dalam segala aktivitas berfikir yang dilakukan oleh anak tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka dilaksanakan penelitian dengan judul "Identifikasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri Lombok Barat Tahun 2021".

KAJIAN PUSTAKA

Witherington (dalam Susanto, 2011: 55) mengemukakan bahwa kognitif adalah pikiran, melalui pikiran dapat digunakan dengan cepat tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah. Adapun perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berfikir dari otak, pikiran yang digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami. Sedangkan menurut Depdiknas (2007) perkembangan Kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses berfikir dari otak yang dapat digunakan untuk mengenali, mengetahui, memahami, menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan pengetahuan dalam rangka mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Oleh sebab itu kita

harus memberikan stimulus-stimulus yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangannya, dengan didukung berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti alat permainan edukatif, meubelair, ruang belajar atau bermain yang memadai serta suasana bermain yang menyenangkan sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

Jean Piaget (dalam Wijana, 2010: 5.17) ahli psikologi dari Swiss memandang banyak persoalan perkembangan kognitif termasuk cara anak-anak memahami hubungan antara simbol dan objek, bagaimana anak-anak berusaha untuk memecahkan masalah, pengetahuan anak-anak tentang sebab akibat, dan kemampuan mereka untuk mengelompokkan objek dan mengikutsertakan pemikiran yang pasti. Piaget mengidentifikasi 4 (empat) tahapan utama perkembangan kognitif yaitu sensorimotor, pra-operasional, operasional konkrit dan operasional formal.

Pertama Tahap Sensori Motor (lahir – 2 tahun). Pada tahap ini bayi menggunakan kemampuan perasaan dan motor untuk memahami dunia. Berawal dari reflex dan berakhir dengan kombinasi kompleks dari kemampuan sensori motor. Kedua Tahap Pra-operasional (2 – 7 tahun). Pada tahap ini anak mempunyai gambaran mental dan mampu untuk berpura-pura, langkah pendek untuk menggunakan symbol. Sebuah symbol merupakan perwakilan sesuatu yang lain, menggambar, menulis huruf atau perkataan yang dapat dimengerti untuk mewakili anjing yang sesungguhnya. Ketiga Tahap Operasional Kongrit (6 atau 7 th – 12 tahun). Dalam tahap ini anak tidak hanya menggambarkan symbol, tapi dapat memanipulasi symbol secara logika. Mereka juga sudah dapat berfikir reversible atau memahami suatu pernyataan, misalnya jika anak telah memahami bahwa $3+2=5$ maka anak dengan sendirinya juga akan memahami bahwa $5-3=2$. Pada anak oprasional konkret juga sudah dapat mengklasifikasikan dan mengurutkan

obyek. Keempat Tahap Formal *Operational* (12 tahun ke atas). Pada tahap ini anak mempunyai waktu yang sulit dalam menggunakan kemampuan logika barunya untuk peristiwa tidak konkrit (abstrak). Dari sekitar dua belas tahun kita memasuki tahap formal oprasional. Tahap ini menjadi semakin bertambah kompeten pada orang dewasa, gaya berfikir melibatkan penggunaan oprasional logika dan menggunakannya secara abstrak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD yang terdapat pada wilayah Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang berkembang, belum berkembang dan dominan berkembang di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2021. Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2010: 120). Sehingga didapatkan sampel sebanyak 20 % dari 27 lembaga PAUD yaitu sejumlah lima lembaga PAUD.

Metode Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2012: 224) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh sebab itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode wawancara dan metode dokumentasi.

Instrumen Pengumpulan Data berupa alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai

perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat tahun 2021. Instrumen penelitian yang digunakan di lokasi penelitian adalah Pedoman observasi, Pedoman wawancara, Pedoman dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, dimana hasil data yang telah diperoleh dari pengamatan dan dokumentasi akan dipaparkan kedalam bentuk kalimat. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri dengan menggunakan langkah-langkah analisis data model Miiller dan Huberman yang meliputi Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tentang identifikasi perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se- Kecamatan Kabupaten Lombok Barat, dapat diperoleh data hasil penelitian yaitu Indikator perkembangan kognitif yang berkembang pada Indikator mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi terdiri dari 1 item deskriptor yaitu mengelompokkan benda berdasarkan fungsinya (peralatan makan, peralatan mandi, peralatan sekolah). Indikator perkembangan kognitif yang berkembang pada anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat tahun 2021. Pada Indikator yang berkembang di PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat meliputi mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik, menunjukkan inisiatif dalam memilih kegiatan, memecahkan masalah (misalnya dalam kegiatan bermain balok, meronce, menganyam, puzzle), menunjukkan kejanggalan pada suatu gambar, mengenal

konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama/sejenis, kelompok berpasangan, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya, menyebutkan lambang bilangan 1-20, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf. Indikator perkembangan kognitif yang belum berkembang pada anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Terdapat satu indikator perkembangan kognitif yang tidak berkembang di lembaga B, C dan D Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Indikator tersebut adalah indikator mengenal pola ABCD-ABCD. Indikator tersebut tidak berkembang disebabkan oleh tidak tersedianya Alat Permainan Edukatif yang memadai, kemampuan guru dalam mengajar kurang, tidak pernah mendapatkan pelatihan dari HIMPAUDI maupun dari pihak terkait lainnya. Indikator perkembangan kognitif yang dominan berkembang pada anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Indikator yang dominan berkembang pada semua lembaga adalah mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya, menyebutkan lambang bilangan 1-20 dan mengenal berbagai macam lambang huruf.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator perkembangan kognitif yang berkembang pada anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021 adalah mengklasifikasikan benda berdasarkan

fungsi, menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik, menunjukkan inisiatif dalam memilih kegiatan, memecahkan masalah, menunjukkan kejanggalan pada suatu gambar, mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama/sejenis, kelompok berpasangan, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya, menyebutkan lambang bilangan 1-20, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf. Indikator perkembangan kognitif yang belum berkembang pada anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2021 yaitu indikator mengenal pola ABCD-ABCD. Indikator perkembangan kognitif yang dominan berkembang pada anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2021 adalah mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya, menyebutkan lambang bilangan 1-20 dan mengenal berbagai macam lambang huruf.

SARAN

Dari hasil penelitian ini, maka disarankan Kepada Lembaga PAUD untuk Menyediakan alat permainan edukatif dalam menampakkan indikator mengenal pola ABCD-ABCD sehingga semua indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD kecamatan Kediri dapat tercapai secara keseluruhan. Bagi Peneliti Lain agar Dapat digunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun pada Lembaga PAUD se-Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok

Barat. Bagi Dinas Pendidikan agar Memberikan pelatihan maupun seminar agar perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Kediri dapat berkembang secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Martinis, Yamin & Sanan Sabri. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Nurkencana, Wayan dan Sunarta. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Meteri Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.